

**OBAT KIMIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS
KONTEMPORER**

KARYA AKHIR

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



**Oleh :
NOVANDO MUSHIL
17020124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

OBAT KIMIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS KONTEMPORER

Nama : NOVANDO MUSHIL
NIM : 17020124
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

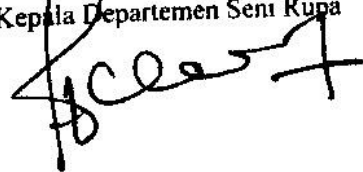
Padang, 5 Mei 2025

Disetujui untuk Ujian
Dosen Pembimbing



Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M. Sn.
NIP. 19860304.201903.1.017

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 198302012009122001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Obat Kimia Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis
Kontemporer
Nama : Novando Mushil
NIM : 17020124
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

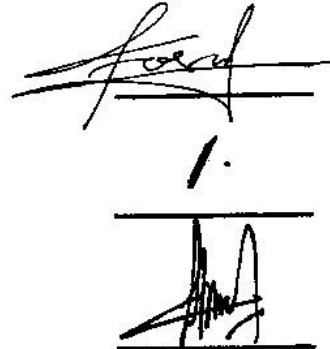
Padang, 5 Mei 2025

Tim Kontributor

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

- 1 Ketua : Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.
NIP. 19860304.201903. 1.017
- 2 Anggota : Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn.,
NIP. 19690808.200312. 1.002
- 3 Anggota : Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860131.201903. 1.007



Menyetujui

Kepala Departemen Seni Rupa

Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, ~~Skripsi~~/Karya Akhir* dengan judul OBAT KIMIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS KONTEMPORER adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian ini terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2 februari 2024
Saya yang menyatakan,



Novando Mushil
NIM. 17020124

ABSTRAK

NOVANDO MUSHIL, 2024: Obat Kimia Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis Kontemporer

Karya akhir ini bertujuan untuk menggambarkan obat kimia sebagai ide penciptaan karya lukis kontemporer adalah gambaran kesenjangan sosial ketimpangan-ketimpangan yang terjadi di lingkungan penulis yang dijadikan tema utama dan menghadirkan simbol obat-obat kimia sebagai metafora dalam mengkritisi masalah kesenjangan sosial dalam masyarakat.

Pada perwujudan karya lukis, diperlukan adanya metode untuk memudahkan proses penciptaan karya seni. Dalam penciptaan karya lukis ini, penulis menggunakan tahapan-tahapan berdasarkan teori Konsorsium Seni yang meliputi: 1) persiapan, berupa pengamatan, pengumpulan informasi dan gagasan, 2) elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmutasi, 3) sintesis, untuk mengujudkan konsepsi karya seni, 4) realisasi konsep ke dalam berbagai media seni, dan 5) penyelesaian ke dalam bentuk karya akhir seni.

Penulis berhasil mewujudkan ide tersebut kedalam 10 karya dengan judul : “overdosis”, “Paracetamol”, “Recover”, “Asam mefenamat”, “Promang”, “Death”, “Ekspayer”, “Tangled”, “Recover”, “WAR

Kata kunci : Obat Kimia, Kesenjangan Sosial, Seni Lukis, Kontemporer.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan yang berakhlak mulia.

Karya akhir yang berjudul “Obat Kimia Sebagai Ide Pencitaan Dalam Karya Lukis Kontemporer” dapat terselesaikan atas bimbingan dari dosen pembimbing serta tidak terlepas pula dari bantuan berbagai pihak yang telah bersedia memberikan waktu dan perhatiannya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis berikan kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan karya akhir.
3. Ibuk Nessya Fitryona, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa.
4. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn., dan bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd. dosen penguji Karya Akhir.
5. Ibuk Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik (PA).
6. Bapak, Ibu dosen dan staf tata usaha Departemen Seni Rupa.

7. Kepada kedua orang tua saya terima kasih atas semua hal yang telah diberikan kepada penulis seperti semangat dalam melangsungkan hidup, terima kasih juga do'a darimu. Terima kasih sudah memberikan arti dari sebuah perjuangan serta kebahagiaan.
8. Kepada teman seperjuanganku di Departemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan laporan Karya Akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan ini kedepannya. Semoga laporan Karya Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, Februari 2024

Novando Mushil
17020124

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumus Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Pengertian Obat	7
2. Obat Kimia	8
3. Kesenjangan Sosial.....	8
B. Landasan Penciptaan	9
1. Pengertian Seni.....	9
2. Seni Rupa	10
3. Seni Lukis.....	15
4. Estetika.....	17
C. Karya Relevan	19
D. Konsep Perwujudan.....	21

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	23
A. Metode Penciptaan.....	23
B. Proses Penciptaan	23
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Jadwal Pelaksanaan.....	37
BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Karya	38
B. Pembahasan Karya.....	39
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Tisna Sanjaya “senjata pembunuh masal”	4
Gambar 2. Paling top 75, 1976, F. X. Harsono.....	5
Gambar 3. Damien Hirst, In Search of Reality (2007) Estimate upon request	19
Gambar 4. Karya Agus suwage “Happiness is a Warm Gun”	21
Gambar 5. Cat Akrilik	25
Gambar 6. Kanvas	25
Gambar 7. Karpet busa	26
Gambar 8. Lem banteng.....	26
Gambar 9. Acrylic kaca	27
Gambar 10. Obat kimia dan plastik obat kimia	27
Gambar 11. Kuas Lukis	28
Gambar 12. Lem tembak.....	28
Gambar 13. Cutter acrylic.....	29
Gambar 14. Sketsa 1 judul: Promang	29
Gambar 15. Sketsa 2 judul: Exspayer	30
Gambar 16. Sketsa 3 judul: Paracetamol	30
Gambar 17. Sketsa 4 judul: WAR	31
Gambar 18. Sketsa 5 judul: ASAM MEFENAMAT	31
Gambar 19. Sketsa 6 judul: Overdosis	32
Gambar 20. Sketsa 7 judul: DEATH	32
Gambar 21. Sketsa 8 judul: Recover	33
Gambar 22. Sketsa 9 judul: Paramex.....	33
Gambar 23. Sketsa 10 judul: Tangled.....	34
Gambar 24. Memindahkan sketsa	34
Gambar 25. Pewarnaan	35
Gambar 26. Kerangka Konseptual	36
Gambar 27. WAR/120x60 cm/Mixet Media/2023.	39
Gambar 28. ASAM MEFENAMAT/230x100 cm/ Mixet Media/2023.....	40
Gambar 29. PARACETAMOL/ 100x100 cm / Mixet Media/2023	42

Gambar 30. OVERDOSIS/100x120 cm/ Mixet Media/2023.....	44
Gambar 31. Tangled/80x60 cm /Mixet Media	45
Gambar 32. DEATH/ 100x120 cm /Mixet Media/2023	46
Gambar 33. PARAMEX/100x100 cm/Mixet Media/2023	48
Gambar 34. PROMANG/100x180 cm/Mixet Media/2023.....	49
Gambar 35. Ekspayer/100x120 cm/Mixet Media/2023.....	51
Gambar 36. Recover/100x100 cm/Mixet Media/2023	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan	37
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Obat telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu. Obat merupakan bahan atau campuran bahan, termasuk produk biologis, yang digunakan untuk mempengaruhi atau memeriksa fungsi tubuh serta kondisi kesehatan manusia. Tujuan penggunaan obat antara lain untuk mendiagnosis, mencegah, menyembuhkan, memulihkan, dan meningkatkan kesehatan, serta sebagai alat kontrasepsi. Oleh karena itu, obat memiliki peran yang sangat penting dalam membantu proses penyembuhan dan pencegahan berbagai penyakit.

Obat kimia merupakan jenis obat yang telah disederhanakan melalui campuran bahan kimia maupun bahan alami guna meningkatkan efektivitas penggunaan serta daya tahan obat tersebut. Keberadaan obat kimia sangat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari karena mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kesehatan secara lebih cepat dan efisien.

Obat kimia bekerja dengan cara berinteraksi langsung dengan tubuh manusia, baik melalui proses memperbaiki, mengganti, maupun memodifikasi sistem biokimia dan fisiologis untuk menghasilkan perubahan kesehatan yang diinginkan. Cara kerja obat kimia tersebut dapat dianalogikan dengan upaya mengatasi kesenjangan sosial dalam masyarakat. Sebagaimana obat kimia yang menargetkan sumber penyakit dan bekerja secara menyeluruh dalam sistem

tubuh, permasalahan kesenjangan sosial juga memerlukan pendekatan yang komprehensif dan menyeluruh agar dapat diselesaikan secara efektif.

Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi ketidakseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Ketimpangan ini muncul akibat ketidakadilan dalam distribusi berbagai hal yang dianggap penting oleh masyarakat. Penulis mencoba merespons isu kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dengan memandangnya sebagai sebuah “penyakit sosial” yang perlu diobati.

Dalam karya lukis kontemporer ini, penulis menjadikan obat kimia sebagai ide penciptaan. Penulis mengulik berbagai persoalan kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan penulis, salah satunya melalui metafora visual berupa kotak obat maag yang menampilkan gambar lambung terikat. Visual tersebut dianalogikan sebagai persoalan “perut masyarakat”, khususnya masyarakat yang tidak mendapatkan haknya dalam pembagian bantuan sosial (sembako). Dalam realitas yang diamati penulis, bantuan yang seharusnya diterima oleh masyarakat yang lebih membutuhkan justru diberikan kepada pihak yang sudah berkecukupan demi kepentingan pribadi.

Kondisi tersebut menyebabkan penderitaan berkepanjangan bagi masyarakat, layaknya penyakit yang terus dirasakan setiap waktu hingga berujung pada kehancuran kehidupan. Ketimpangan sosial seolah menjadi persoalan yang tidak pernah berakhir dan terus berulang, terutama di lingkungan penulis. Permasalahan ini tidak terlepas dari praktik politik uang, penindasan, serta penyalahgunaan kekuasaan.

Kesadaran dalam menjalani kehidupan yang berlandaskan nilai keadilan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial sejatinya dapat menjadi “obat” yang ampuh, baik untuk mencegah maupun menyembuhkan penyakit sosial tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesenjangan sosial masih sering diabaikan oleh manusia dalam lingkungan sekitarnya. Melalui tema ini, penulis mengangkat judul karya penciptaan: **“Obat Kimia sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis Kontemporer.”**

B. Rumus Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada latar belakang, maka penulis merumuskan ide penciptaan dari karya akhir ini yaitu: Bagaimana memvisualkan Obat kimia sebagai ide penciptaan karya lukis kontemporer.

C. Orisinalitas

Karya seni dapat dikatakan orisinal apabila memiliki ide, corak, dan gaya yang khas atau berbeda, serta mampu menampilkan bentuk-bentuk baru yang lahir dari cara pandang dan persepsi seniman. Orisinalitas dalam karya seni merupakan perwujudan gagasan baru yang diekspresikan melalui tampilan visual yang baru pula. Namun demikian, karya yang bersifat orisinal tidak selalu harus sepenuhnya terlepas dari karya sebelumnya, karena karya baru dapat merupakan hasil pengembangan ide, konsep, maupun teknik yang telah ada.

Salah satu seniman Indonesia yang dijadikan acuan dalam penciptaan karya ini adalah Tisna Sanjaya. Dalam karya-karyanya, Tisna banyak mengangkat tema kepincangan sosial dan politik di Indonesia serta

menunjukkan kepedulian yang kuat terhadap isu-isu kemanusiaan. Ia mengaplikasikan gagasannya melalui berbagai bentuk karya dengan penggunaan media yang tidak dibatasi oleh konvensi tertentu. Kebebasan dalam memilih media dan bentuk ekspresi tersebut memberikan inspirasi bagi penulis, baik dalam pengolahan visual maupun dalam cara berpikir konseptual pada proses penciptaan karya.



Gambar 1.

Karya Tisna Sanjaya “senjata pembunuh masal”

Sumber : *Indonesian Visual Art Archive*

DI akses di internet://ivaa-online.org

Sebagai karya acuan, penulis berupaya untuk tidak meniru atau melakukan plagiarisme terhadap karya seniman yang dijadikan referensi. Tujuan dari penggunaan karya acuan ini adalah agar penulis tetap memiliki karakter dan identitas visual tersendiri dalam penciptaan karya, serta menjaga orisinalitas karya yang dihasilkan. Karya acuan digunakan semata-mata sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan dalam proses penciptaan karya seni lukis. Perbedaan antara karya acuan dan karya penulis terletak pada keragaman objek, pendekatan visual, serta pencapaian bentuk yang dihasilkan.

Perbedaan tersebut diharapkan dapat menjadi penguat dalam menyampaikan maksud dan tujuan penulis melalui karya seni lukis yang diciptakan.



Gambar 1.

Paling top 75, 1976, F. X. Harsono.
 Sumber : Indonesian Visual Art Archive
 (DI akses di internet://ivaa-online.org)

Berbeda dengan seniman Indonesia FX Harsono Setelah lebih dari 30 tahun memfokuskan pengkaryaan dalam ranah komentari politik sosial Indonesia, FX Harsono bergeser ke dalam isu pribadi. Dalam karyanya paling top 75, pastinya karya ini adalah bagian dari Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia (GSRBI). Saat Harsono membuat karya ini ia sadar bahwa karya ini tidak akan bisa dilepaskan dari situasi sosial, politik, dan artistik yang melatari ketika Harsono menciptakan karya. Kesamaan karya dengan penulis sama membahas isu sosial terjadi dan melakukan Mixed media dalam karya penulis,

perbedaan karya penulis terletak pada media dan visual, penulis Terstimulus mengadopsi bentuk obat, kotak obat bahkan simbol simbol obat. Berlandaskan keluasan latar ini mempengaruhi penulis dan kemampuan mengelola sebuah karya lukis menjadi sebuah karya yang konseptual.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan tujuan penciptaan karya ini untuk memvisualisasikan permasalahan- permasalahan kesenjangan sosial melalui gambaran obat kimia sebagai ide penciptaan karya lukis kontemporer”

2. Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam berkarya seni.
- b. Bagi lembaga pendidikan, untuk menambah rujukan dan koleksi karya khususnya lukisan kontemporer yang cukup jarang di fakultas departemen seni rupa FBS UNP
- c. Bagi Masyarakat, memberikan pemahaman dan menumbuhkan rasa apresiasi tentang karya lukis kontemporer dan pemahaman tentang problematika kesenjangan soaial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni merupakan sebuah hasil dari suatu interaksi pengamatan secara nyata yang telah berkembang menjadi bentuk-bentuk lain dalam karya seni. Seni rupa berperan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kehidupan manusia maupun semata-mata hanya memenuhi kebutuhan estetisnya.

Karya seni rupa dapat menimbulkan berbagai kesan indah, unik atau kegetiran serta memiliki kemampuan membangkitkan pikiran dan perasaan. Dengan memahami makna tentang bentuk-bentuk seni rupa, akan diperoleh rasa kepuasan dan kesenangan senimannya melalui karya seni seseorang dapat mengekspresikan perasaan serta menceritakan suatu permasalahan, yang dituangkan kedalam sebuah karya yang tidak pernah lepas dari pengembangan ide dan gagasan. Karya yang dikerjakan sebanyak 10 karya yaitu: “ WAR” mixed media 120x60 cm “Asam Mefenamat” di atas kanvas 230x100 cm, “Paracetamol” di atas kanvas 100x100 cm, Kesepuluh karya adalah lukisan di buat dengan berbagai macam teknik dan mixed media.

Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa kesenjangan sosial dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan kita untuk lebih peka terhadap ketidaksetaraan yang ada di sekitar kita, langkah-langkah kecil seperti memahami perspektif kelompok yang kurang beruntung, memberikan dukungan atau akses yang lebih merata, dan berpartisipasi dalam upaya inklusi sosial dapat membantu mengurangi kesenjangan yang terjadi.

Maka dari itu permasalahan sosial yang terjadi pada masarakat semoga lekas sembuh dan membaik ke depannya. Meskipun akan tetap ada perilaku penyimpangan dan penurunan nilai-nilai budaya tersebut seiring perkembangan zaman dikala ini. Dalam karya ini yang menggambarkan kesenjangan sosial dan ketimpangan-ketimpangan yang terjadi di lingkungan penulis pada dasarnya manusia mempunyai hak-hak kesetaraan dlam menjalani kehidupan, sifat serakah dan ingin menang sendiri menjadi budaya atau terus di ulang di praktekkan dalam menjalani kehidupan sehingga menjadi hal serius untuk di perbaiki, menjalani kehidupan dengan baik dalam segala aspek bisa mengurangi ketimpangan sosial bahkan bisa memperbaiki dan menjadiah lebih baik kedepanya,

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sajikan dalam penulisan karya akhir ini adalah:

1. Diharapkan bagi mahasiswa departemen Seni Rupa yang akan mengambil jalur Karya Akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini, hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan lebih inovatif.
2. Diharapkan kepada departemen Seni Rupa Universitas Negeri Padang agar dapat menyediakan fasilitas yang lengkap untuk perkembangan atau kemajuan mahasiswa dalam berolah seni. yang lebih baik dan lebih inovatif lagi.

3. Diharapkan kepada tim pengajar seni lukis khususnya, agar dapat membuat pameran seni lukis di akhir semester secara berkala, semoga dengan diadakan pameran ini dapat menumbuhkan semangat rekan-rekan lain untuk menciptakan karya lukis yang lebih kre

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made. 2001. *Metodologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: Kumpulan Bahan Mata Kuliah. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta. Diakses pada tanggal 26 September 2023.
- Bandem, I Made. (2017). *Metodologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: J.B. Publisher.
- Damanhuri, dindin s. (2022). *problema ketimpangan*. Idtoday. Diakses pada tanggal 13 november 2023.
- Gad, Obat Kimia (2012 : 13). Obat Kimia. Diakses pada tanggal 3 September 2023. isalm future
- Junaidi, Iskandar. (2019). Panduan Obat & Suplemen Indonesia. Yogyakarta. Andi Offset.
- Kartika, Darsono Soni. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kurniawan dan Hidayatullah. 2016. ESTETIKA SENI. Didapat dari sumber: <http://repository.lppm.unila.ac.id/39095/1/aprovalESTETIKA%20SENI.pdf>. Diakses pada tanggal 07 September 2023.
- Margono dan Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa SMP Kelas VII,VIII,IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 15 Januari 2023.
- Munro Thomas, 2011. Seni buatan alat manusia. RSIA Budhi Jaya.
- Nanggolan. (2019: 4). *Obat kimia*. Diakses pada tanggal 15 September 2023.
- Pamadhi (2008: 1.21), media atau medium merupakan bahan yang digunakan untuk berkarya, Diakses pada tanggal 2 November 2023.
- Raharjo, J, Budhy. (1986). *Seni Rupa*. Bandung: Yrama.
- Salam, dkk. 2020. *PENGETAHUAN DASAR SENI RUPA*. Makassar: media sembilan Sembilan. Didapat dari: <http://eprints.unm.ac.id/18130/1/Pengetahuan%20Dasar%20Seni%20Rupa%202020%20lengkap.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2023.
- Salfiana dan Sudarmadji, 2018. Seni dalam perfektif islam. Jurnal ilmiah
- Sedyawati, Edi (1981). dalam bukunya berjudul *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*, Diakses pada tanggal 20 November 2023.
- Susanto, Mike. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta. Dicti Art Lab dan Djagad Art House.